# ABSTRAK

## GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI JINGAH

Sri Rahmi Mardhatillah*, Novalia Widiya Ningrum[1], Slamet Pudji Basuki[2]
[1]STIKES Sari Mulia Banjarmasin
[2]Balai Pelatihan Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan
*Korespondensi Penulis. Telepon: 087716470050, E-mail: srirahmimardhatillah@ymail.com

## ABSTRAK

Saat ini masalah yang dihadapi di Indonesia adalah masih tingginya angka kesakitan dan kematian anak terutama pada masa perinatal. Salah satu penyebabnya adalah BBLR. Angka kematian bayi karena BBLR di Banjarmasin masih cukup tinggi. data tahun 2014 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah, dari 874 bayi yang lahir selama tahun 2014 terdapat 63 bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang BBLR di wilayah kerja Puskesmas Sungai Jingah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup. Karakteristik ibu hamil berdasarkan pengetahuan yang cukup ada pada ibu yang berusia 20-35 tahun, dengan tingkat pendidikan dasar, ibu yang tidak bekerja dan ibu hamil yang paritas 2-3. Kesimpulan pengetahuan ibu hamil tentang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 27 orang (43,54%). Saran dari hasil penelitian yaitu diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan sikap ibu hamil tentang Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Kata kunci : Pengetahuan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).